

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor yang dimulai pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Agustus 2023.

Tabel 3.1. jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal	■																							
Pengajuan Ijin Penelitian		■																						
Persiapan Instrument Penelitian			■	■																				
Pengumpulan Data					■	■	■	■																
Pengolahan Data									■	■	■	■												
Analisis dan Evaluasi													■	■	■	■								
Penulisan Laporan																	■	■	■	■	■	■		
Seminar Hasil Penelitian																							■	

Sumber :Peneliti 2023

3.2. Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berarti penelitian, penyelidikan (Abubakar, 2021).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari

populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi (Abubakar, 2021).

3.2.1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data primer, yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan data primer yang di peroleh peneliti secara langsung dari jawaban atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sobyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Sujarweni (2020) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sejalan dengan pengertian populasi. Adapun populasi di Polbangtan Bogor berjumlah 100 orang.

3.3.2. Sampel

Banyak juga ahli yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).” Diketahui populasi di Polbangtan Bogor

berjumlah 100 orang maka peneliti menggunakan rumus sampel jenuh dengan jumlah responden 100 orang.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, diantaranya:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (*dependent variables*) atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf Y.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (*Independent variables*) disebut juga dengan variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf X.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Kuesioner atau angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian untuk membantu responden agar lebih mudah dalam melakukan pengisian kuesioner.

Kuesioner yang digunakan untuk setiap variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Karismawati Agustin (2018). Kalimat pernyataan kuesioner pada variabel (X1) dalam penelitian ini akan dimodifikasi oleh peneliti agar setiap unsur pernyataan lebih mudah dipahami oleh responden dan diharapkan dapat hasil yang lebih optimal dari penelitian terdahulu. Pernyataan kuesioner pada variabel (X2 dan y) di adopsi dari

Karismawati Agustin (2018). Kuesioner merujuk pada variabel bebas (kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi) dan variabel terikat (akuntabilitas kinerja) yang diukur dengan model Skala Likert yaitu mengukur sikap dan pendapat seseorang atau kelompok untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. 3 = Setuju (S)
- d. 4 = Sangat Setuju (SS)

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini membahas dua buah variabel independen dan satu buah variabel dependen dengan menggunakan metode regresi berganda. Untuk memperoleh akurasi data penelitian, data dianalisis menggunakan alat statistik dengan bantuan program SPSS versi 20.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan dan penyajian data penelitian untuk memberikan informasi klasifikasi data sehingga hasilnya lebih mudah dipahami. Pada umumnya statistik deskriptif biasa digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

3.6.2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas yaitu menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana ketepatan suatu instrumen yang digunakan dengan cara menghitung korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total. Pertanyaan dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurnya. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban atau hasil pertanyaan tersebut akurat dan konsisten. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan kriteria semakin besar nilai alpha ($>0,60$) maka data dinyatakan reliabel atau konsisten.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Konsep dasar uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya, uji Kolmogrov-Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini dengan dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi antar variabel independennya, maka koefisien regresi tidak bisa dipercaya. Multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Batas dari Tolerance Value $> 0,10$ atau VIF $< 10,46$ Jika nilai Tolerance Value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi varian tidak sama dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. 2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini rumus untuk menguji regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. t $<$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. t $>$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan bertujuan untuk menguji apakah hasil analisis regresi berganda modelnya sudah fix atau belum dan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan atau secara simultan.

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinan

(R^2) Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.